

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara singkat PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelaahan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.¹

Menurut Masnur Muslich Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian MI Johorejo Gemuh Kendal

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober Sampai Nopember tahun 2014

C. Subyek Penelitian

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V MI Johorejo Gemuh Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015 tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah.

¹ Basrowi, Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Anggota IKAPI: Ghalia Indonesia, 2008), hlm. 28

² Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

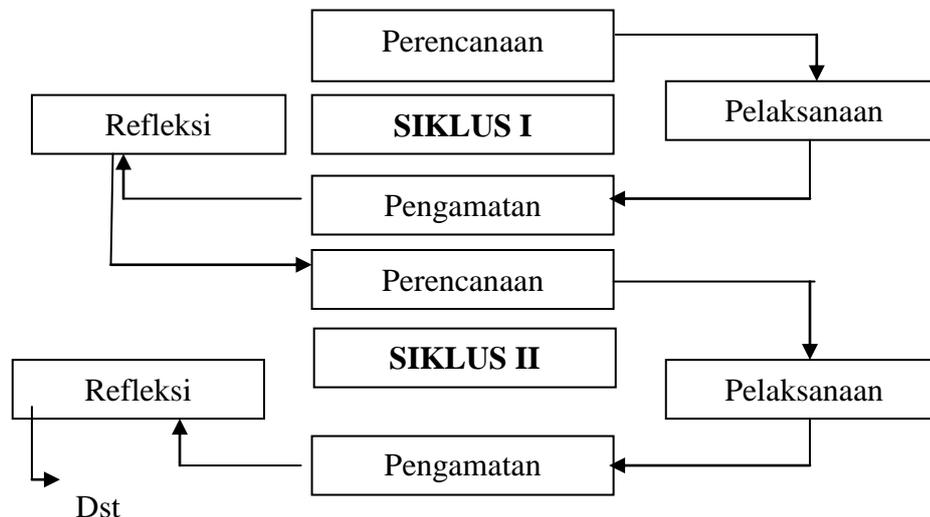
D. Kolaborator

Kolaborator adalah kerjasama antara praktisi (guru) kepala sekolah, siswa dan lain-lain dan peneliti, dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan. Melalui kerja sama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi terutama kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil dan menyusun laporan akhir.³ Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru kelas V MI Johorejo Gemuh Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015 yaitu Ahmad Khoiruddin, S.Pd.I.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart⁴



Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 63

⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 16

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Merencanakan proses pelaksanaan penerapan strategi *listening teams* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerita di kelas V MI Johorejo Gemuh Kendal.
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 4) Menyusun kuis (tes)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan proses penerapan strategi *listening teams* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerita di kelas V MI Johorejo Gemuh Kendal yang telah direncanakan diantaranya:

- 1) Bagi peserta didik menjadi empat kelompok, masing – masing kelompok mendapat salah satu dari tugas – tugas berikut ini:
 - a) Penanya : Bertugas membuat pertanyaan minimal dua berkaitan dengan materi cerita pendek berjudul Pangeran Diponegoro yang baru saja disampaikan
 - b) Pendukung : Bertugas mencari ide-ide yang disetujui atau dipandang berguna dari materi pendek berjudul Pangeran Diponegoro yang baru saja disampaikan dengan memberi alasan kenapa
 - c) Penentang : Bertugas mencari ide-ide yang tidak disetujui atau dipandang tidak berguna dari materi pendek berjudul Pangeran Diponegoro yang baru saja disampaikan dengan memberi alasan kenapa khususnya mendengar dengan benar.
 - d) Pemberi contoh : Bertugas memberi contoh spesifik atau penerapan dari materi yang disampaikan pengajar

- 2) Sampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah. Setelah selesai, beri kesempatan kepada masing – masing kelompok untuk menyelesaikan tugas mereka dalam hal mendengar.
- 3) Minta masing – masing kelompok untuk menyampaikan hasil dari tugas mereka.⁵

c. Observasi

Peneliti mengamati keaktifan siswa dan aktivitas guru pada proses strategi *listening teams* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerita di kelas V MI Johorejo Gemuh Kendal

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap kuis yang diberikan
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
- 3) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Membuat RPP.
- 3) Menyusun LOS
- 4) Menyusun kuis
- 5) Menyusun kelompok

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses strategi *listening*

⁵ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, hlm. 30 – 31

teams pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerita di kelas V MI Johorejo Gemuh Kendal yang telah direncanakan.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap kuis yang diberikan
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus II.
- 3) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus berikutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶ Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁷

Dalam kegiatan ini yang diobservasi secara langsung adalah keaktifan siswa pada pelaksanaan proses strategi *listening teams* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerita di kelas V MI Johorejo Gemuh Kendal dengan menggunakan format LOS (Lembar Observasi Siswa).

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, hlm. 158

2. Metode Tes

Metode tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁸ Metode tes ini digunakan untuk mengetahui skor nilai melalui angka yang diberikan kepada siswa dengan criteria-kriteria penskoran sebagaimana telah tertulis. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan mendengar dan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita di kelas V MI Johorejo Gemuh Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015 sebagai bentuk evaluasi

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai daftar nama siswa.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

1. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes praktek.

Tabel 3.1
Model Penilaian Kemampuan Mendengar

No	Nama Siswa	Kemampuan Mendengar				Σ	Deskriptor Penilaian
		1	2	3	4		
1						.	
2							

⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 206

Keterangan:

1. Motivasi
2. Perhatian.
3. Keaktifan jasmani
4. Ulangan

Tabel 3.2
Model Penilaian Kemampuan Menulis

No	Nama Siswa	Kemampuan Menulis			Σ	Deskriptor Penilaian
		1	2	3		
1						
2						

Keterangan:

1. Kesesuaian topik (relevansi dan akurasi)
2. Kesesuaian antar paragraph;
3. Pemilihan kata dan rangkaian kalimat

2. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Tabel 3.3
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	E	
JUMLAH							

Keterangan :

- A. Siswa Aktif dalam kelompok penanya
- B. Siswa Aktif dalam kelompok pendukung
- C. Siswa Aktif dalam kelompok penentang
- D. Siswa Aktif dalam kelompok pemberi contoh
- E. Siswa Aktif dalam mengomentari kelompok lain

H. Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan kemampuan mendengar dan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita di kelas V MI Johorejo Gemuh Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Dicapai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

I. Indikator Penelitian

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya kemampuan mendengar dan menulis siswa tiap individu dengan KKM 70. Dan rata-rata seluruh siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 80%
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar peserta didik pada kategori aktif dan aktif sekali yang mencapai 80 %.